

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SDIT Robbani Banjarbaru

a. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Robbani berdiri sejak tanggal 12 Maret 2007. SDIT Robbani merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Yayasan Generasi Robbani Banjarbaru. Pada awal pendiriannya yaitu tahun ajaran 2007/2008, SDIT Robbani mengelola 2 lokal kelas 1 dengan jumlah murid \pm 37 orang yang diasuh oleh 4 orang guru, 1 orang Tata Usaha dan 1 orang Kepala Sekolah. SDIT Robbani didirikan sebagai bentuk kepekaan terhadap kemerosotan moral dan ketertinggalan anak bangsa dalam bidang ilmu pengetahuan. Dengan sistem Pendidikan Full-day School, program tersebut merupakan “Pendidikan Sepanjang Hari” dengan waktu di sekolah yang panjang. Dengan sistem ini pula, sekolah tidak hanya terjadi di kelas tetapi terintegrasi antara program kurikulum dengan seluruh sisi kehidupan anak seperti belajar, bermain, beribadah, mengaji, makan dan sebagainya.

Sebelumnya SDIT Robbani terletak di atas tanah 1,5 Ha yang merupakan tanah milik pihak ketiga dengan status hak pakai/sewa. Pada 69 tahun 2010 SDIT Robbani pindah ke jalan Mentaos Raya Banjarbaru dengan status gedung hak milik.



Gambar 4.1 Gedung SDIT Robbani Banjarbaru



Gambar 4.2 Gedung SDIT Robbani Banjarbaru

SDIT Robbani Banjarbaru resmi terdaftar di dinas pendidikan dengan ijin operasional nomor 038 Tanggal 12 Juni 2009, NSS Nomor 102156106002 dan NPSN nomor 30312235. Selain itu SDIT Robbani Banjarbaru juga terdaftar sebagai anggota Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia dengan nomor anggota 5.63.62.02.001.

b. Profil Sekolah

1) Visi, Misi, Kurikulum dan Quality Assurance SDIT Robbani

SDIT Robbani Banjarbaru sekolah yang berakreditasi A memiliki visi “ Terwujudnya Generasi Yang berakhlak karimah, Berprestasi dan Cinta Lingkungan”. Dalam visinya, SDIT Robbani berkeinginan untuk mewujudkan generasi yang berakhlak karimah, berprestasi dan cinta lingkungan. Dan dari

visi ini kemudian disusunlah misi sekolah. Adapun misi yang di emban sekolah yaitu:

1. Mewujudkan generasi yang berakhlak karimah
2. Mewujudkan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif
3. Mewujudkan kelestarian lingkungan sekolah
4. Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan disekitar sekolah
5. Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan disekitar sekolah
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan hijau.

Guna mencapai visi tersebut, SDIT Robbani menerapkan 4 kurikulum diantaranya Kurikulum Nasional (K13), Muatan Lokal, *Character Building* dan Pengembangan Bakat dan Minat.

Lingkup dalam gabungan kurikulum tersebut, sekolah memiliki beberapa program sekolah diantaranya:

- a. Kegiatan Rutin : Sholat Dhuha, Bina Kelas, Sholat Berjama`ah, Muroja`ah, Hafalan Hadist, Do`a Harian, *Ma`tsurat*, *Islamic Character Building*, Bimbingan Konseling, Infaq Pekan, Pramuka, *English Day*, *Arabic Day*, Literasi, *Life Skill*, Peduli Lingkungan.
- b. Kegiatan Pilihan / Ekstrakurikuler: Menggambar, Mewarnai, Tari, Atletik, Taekwondo, Bela diri/Karate, *English Club*, Seni baca Al-Qur`an, Menulis Cerpen, Panahan, Kaligrafi, Desain Grafis, Rebana/Maulid Habsyi, Hasta Karya, Bulu Tangkis.
- c. Kegiatan Unggulan: Tahsin dan Tahfizh Al-Qur`an, Mabit, Puasa Sunnah, Simaan Hafalan, Akselerasi Hafalan, Tahajjud Call, Perkemahan,

Jurnalistik, *Social Charity*, Outbond, Kunjungan Studi, Majalah Dinding, Kompetisi dan Festival, Konsultasi dan *Individual Therapy dan Wide Game*.

d. Kegiatan Outstanding: *Qur`anic Camp*, Bedah Rumah, Peduli Warung, Perbaikan Mushola.

Jaminan kualitas/ mutu (*Quality Assurance*) ditetapkan oleh sekolah ada delapan yaitu memiliki aqidah yang lurus, beribadah dengan benar, berkepribadian matang dan berakhlak karimah, bersungguh-sungguh dan disiplin, memiliki ketrampilan hidup, interaksi yang kuat dengan Al Qur'an, memiliki wawasan yang luas, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Pembelajaran di sekolah difokuskan kepada penguatan aspek keimanan, ketaqwaan, kepribadian, karakter/akhlaq yang bekal dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan/skill dan berbagai pengalaman belajar.

Sehubungan dengan penjaminan mutu Pendidikan SDIT Robbani bermitra dengan Konsultan Pendidikan Nasional yaitu Kualitas Pendidikan Indonesia (KPI) Surabaya. Dalam menjamin mutu pembelajaran Al Qur'an SDIT Robbani telah bekerja sama dengan Yayasan YAQIN Surabaya dengan metode Wafa. Untuk meningkatkan mutu Tahfizh Al Qur'an SDIT Robbani berMoU dengan Yayasan Karantina Tahfizh Al Qur'an Nusantara /YTKN Kuningan Jawa Barat.

2) Struktur Organisasi Sekolah

Jumlah guru dan karyawan SDIT Robbani ada 79 orang, dipimpin oleh kepala sekolah bernama Dessy Oelistianti, ST. M.Pd. Dibantu oleh wakil

buku-buku baru untuk memikat minat baca siswa; Masjid untuk tempat ibadah dan aktifitas keagamaan; Area bermain berupa lapangan bola dan basket lengkap dengan net dan ring; tempat wudhu dan toilet; Ruang Aula untuk kegiatan pertemuan sekolah; dan Ruang bimbingan konseling untuk penyelesaian masalah anak dengan teman sebaya, serta sebagai tempat konsultasi orang tua terkait perkembangan anaknya.

Ruang kelas diisi dengan rata-rata 24 siswa, sehingga jika ditotal seluruh siswa aktif yang terdata saat ini mencapai 689 orang. Mereka semua dididik oleh 79 orang guru pengajar.



Gambar 4.4 Mesjid SDIT Robbani Banjarbaru

4) Daftar Prestasi Sekolah

Diantara daftar prestasi sekolah yang dapat disebutkan di sini:

- a) Juara 1, Olimpiade Matematika Go-On (tingkat SD sederajat, 2021, oleh Global Islamic Boarding School (GIBS)).
- b) Juara 3, lomba Federasi Panjat Tebing Indonesia Kalamantan selatan Amuntai bouldering Competition (ABC)II FPTI di Hulu Sungai Utara 2021.

- c) Juara 1, Seleksesi KOSN cabang karate (tingkat Banjarbaru, 2021).
- d) Juara 1, lomba membaca puisi , 2021, pada Milad SMP Plus CMI.
- e) Juara 1, lomba Muslim Festival Online Competitoion (cabang hafidz Qur'an surah Al Mulk ayat 1010, 2021, oleh Star Gemilang EO).
- f) Juara 1, Kejuaraan Pra Cadet Hulu Sungai Utara Taekwondo Festival, 2021.
- g) Juara 1, lomba lukis (tingkat SD Kalimantan Selatan, 2021), di Museum Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan.
- h) Juara 3, lomba matematika, 2021, di ULM Kalimantan Selatan.
- i) Juara 3, Physics Competition (Physton) (tingkat Nasional, 2021).
- j) Terbaik 2 sebagai sekolah Pelaksana Progran Penggerak tahun 2021.
- k) Gold award pada Galileo alchemist Competition dan International Kangaroo Mathematics Contest 2022 dan In Grade 2 level IKMC Ecolier (1-2).
- l) Juara 1, lomba tahfidz (kategori usia 7-12 tahun, 2022) di pentas Gen-Q Duta TV.
- m) Juara 1, Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), (tingkat Banjarbaru, 2022).
- n) Juara 3 Nasional , Olimpiade Nasional Indonesia Hebat Season 5, 2022, oleh Rumah Pintar.
- o) Juara 1 MHQ Putri, perlombaan Pentas PAI, tingakat Banjarbaru, 2022.

- p) Medali Emas, ONMIPASA (Olimpiade nasional Matematika, Ilmu Pengetahuan dan Bahasa), 2023, oleh Lembaga Prestasi Indonesia Gemilang.
- q) Juara 2 , Lomba tahfidz (tingkat SD dan MI sederajat, 2023) dalam rangka Ar-Rahman Expo 2023.
- r) Juara 1, Bidang seni Karya anyam pada (FLS2N), 2023, jenjang SD , tingkat Banjarbaru
- s) Juara 2 , bidang Seni Tari pada (FLS2N), jenjang SD, tingkat Banjarbaru, 2023.



Gambar 4.5 Prestasi SDIT Robbani Banjarbaru

2. SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

a. Sejarah Singkat Sekolah

SDIT Al-Firdaus Banjarmasin hadir sebagai wadah pengajaran ajaran Islam dalam naungan sebuah lembaga pendidikan bernama sekolah. Dalam inovasinya, SD IT Al-Firdaus berkeinginan untuk mewujudkan iklim pendidikan dan pengajaran yang kondusif dan berbasis mutu tinggi. Untuk itu, pihak sekolah yakin bahwa setiap oelajar memiliki keuikan dan kecermelangannya sendiri. Oleh karenanya sekolah selalu berupaya untuk mencetak pelajar yang berprestasi cemerlang agar mereka menjadi insan yang *smart* dan berkarakter.

SDIT Al-Firdaus sudah mengantongi Akreditasi A. Sistem pendidikan yang diterapkan adalah full day school untuk menjamin proses pembelajaran yang interaktif, integratif, dan produktif dengan meliputi mata pelajaran umum dan pelajaran agama Islam serta dengan nilai tambah program menghafal Al qur'an bagi seluruh siswa.



Gambar 4.6 Gedung SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

b. Profil Sekolah

1) Visi, Misi, Tujuan

SDIT Al-Firdaus Banjarmasin memiliki visi “ Terwujudnya Generasi Qur’ani yang smart dan Berkarakter”. Dari visi ini kemudian disusunlah misi sekolah. Dan dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SDIT Al-Firdaus menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

1. Menyiapkan wadah yang kondusif untuk belajar
2. Mendesain model pendidikan Islam yang memiliki daya saing tinggi (*Competitive Powerfull*).
3. Mengelola pendidikan dengan sistem pembelajaran yang integratif, interaktif dan produktif.
4. Memberikan pelayanan yang ramah, komunikatif, sopan dan santun.
5. Membiasakan kultur pembelajar (*leaner*), kerja keras (*hardworker*), dan kerja cerdas (*smartworker*).

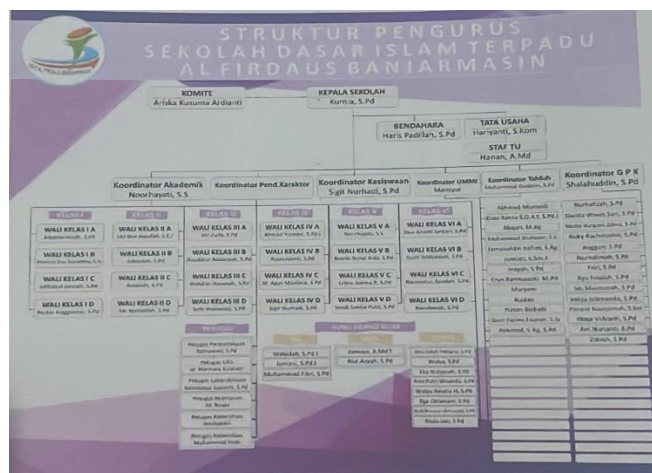
Tujuan SDIT mengacu pada Visi dan Misi adalah:

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang kondusif sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik.
2. Siswa mampu membaca Al quran dengan tartil, memiliki hafalan Al Qur’an, berwudhu dan shalat dengan baik dan benar serta melafalkan do’a dalam aktifitas sehari-hari.
3. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai gaya belajar siswa.
4. Menciptakan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan ,santun) di lingkungan sekolah.

5. Menjadi sekolah berprestasi dan menghasilkan siswa berprestasi.

2) Struktur Organisasi Sekolah

Jumlah guru dan karyawan SDIT Al-Firdaus ada 85 orang dengan rincian 24 orang guru laki-laki dan 61 orang guru perempuan. Dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Kurnia, S. pd. Dibantu oleh 2 orang tata Usaha, 1 orang bendahara dan 1 orang pustakawan. Guru dan karyawan di SDIT Al-Firdaus terdiri dari 32 orang guru kelas, 17 orang guru Al Qur'an, 7 orang guru mata pelajaran, 20 orang guru pembimbing khusus, 1 orang petugas UKS, 2 orang CS dan 1 orang satpam.



Gambar 4.7 Struktur Organisasi Sekolah SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

3) Sarana dan Prasarana

Sekolah ini memiliki tampilan gedung yang sangat nyaman dan asri. Alasannya karena sekolah ingin memfasilitasi anak didiknya untuk memiliki tempat nyaman ketika pelajaran menghafalkan qur'an. Gedung kelas dibuat terbuka sehingga siswa dapat melihat langsung alam-alam sekitar ketika

belajar. Pemandangan yang ditampilkan juga sangat menawan karena halaman depan kelas di suguhi pohon-pohon rindang yang membuat suasana belajar sejuk. Selain itu terdapat beberapa saung di tengah kolam untuk 101 kegiatan belajar dan bersantai anak. SDIT Al-Firdaus juga memiliki fasilitas lain seperti ruang UKS, perpustakaan, Aula pertemuan, Masjid, lapangan olahraga, toilet yang memadai, serta taman hijau.

Ruang kelas diisi dengan 20 siswa lebih, sehingga jika ditotal seluruh siswa aktif yang terdata saat ini mencapai 615 orang, terdiri dari 370 orang siswa laki-laki dan 245 orang siswa perempuan. Mereka semua dididik oleh 85 orang guru pengajar.

4) Daftar Prestasi Sekolah

Diantara daftar prestasi sekolah yang dapat disebutkan di sini:

- a) Juara 1, lomba Cerdas Cermat (regu A) (tingkat Banjarmasin, 2022) pada pentas Pendidikan Agama Islam (PAI).
- b) Terpilihnya menjadi Duta Lingkungan cilik Kalimantan Selatan 2022, pada peringatan puncak Hari Lingkungan Hidup Sedunia oleh Pemprov Kalsel
- c) Juara 1, cabang Tahfidz 1 Juz dan Tilawah, MTQ XLV Kabupaten Banjar 2022.
- d) Juara 3, cabang Tartil Putra, MTQ XLV Kabupaten Banjar 2022.
- e) Juara 2, Bidang IPA pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) MIPA tingkat Banjarmasin, 2023.

- f) Juara 1, Tartil Al Qur'an pada MTQ Al-Banjary, 2023, oleh Ponpes Dar'ali Al-Banjary.



Gambar 4.8 Prestasi SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

B. Paparan Hasil Penelitian

1. Implementasi Budaya Mutu di SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin.

Budaya mutu adalah strategi memperbaiki mutu pendidikan melalui dimensi kultural/budaya. Penerapan budaya mutu tentunya membutuhkan kerjasama dari warga sekolah yang terdiri dari komite sekolah, kepala sekolah, guru dan peserta didik. Sekolah yang telah mengimplementasikan budaya mutu dengan baik maka akan berpengaruh pada pencapaian hasil akreditasi yang baik pula. Pada sekolah sasaran penelitian yaitu SDIT Robbani, peneliti berkesempatan mewawancarai Ustadzah Dessy Oelistianti, ST. M. Pd. Sebagai kepala sekolah SDIT Robbani tentang implementasi budaya mutu di sekolah tersebut.

Pihak sekolah melakukan kerjasama dengan dewan guru, komite sekolah dan orang tua siswa untuk melakukan perbaikan budaya mutu pendidikan, sekolah melakukan upaya pembinaan dan pengembangan terhadap guru maupun staf. upaya yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan

guru maupun staf Melalui pelatihan, workshop dan diklat yang mengembangkan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan professional. budaya kerja yang dikembangkan untuk meningkatkan etos kerja para pegawai untuk bekerja dengan sebaik-baiknya Melalui pembinaan komitmen di awal masuk kerja. Ada kesepakatan yang harus ditandatangani pegawai sebelum dinyatakan sebagai guru kontrak Yayasan. ¹

Senada dengan pernyataan dari Ustadzah Hj. Fitriati, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu:

Pihak sekolah melakukan kerjasama dengan dewan guru komite sekolah dan orang tua siswa untuk melakukan perbaikan budaya mutu pendidikan.²

Peneliti juga mewawancarai tentang kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan budaya mutu sekolah dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, ST. M. Pd sebagai Kepala Sekolah SDIT Robbani.

Kendala tidak begitu banyak. Hanya perlu konsistensi dan regenerasi SDM untuk terus mengembangkan budaya sekolah.³

Upaya yang dilakukan untuk pembinaan dan pengembangan terhadap guru maupun staff. Seperti yang dikatakan Ustadzah Dessy Oelistianti, ST. M. Pd sebagai Kepala Sekolah SDIT Robbani.:

Melalui pelatihan, workshop dan diklat yang mengembangkan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan professional.⁴

Diperkuat dengan pernyataan Ustadzah Hj. Fitriati, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI):

¹ Wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, Kepala Sekolah SDIT Robbani, Banjarbaru, Senin, 3 Juli 2023.

² Wawancara dengan Ustadzah Fitriati, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDIT Robbani, Banjarbaru. Selasa, 04 Juli 2023.

³ Wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, Kepala Sekolah SDIT Robbani, Banjarbaru, Senin, 3 Juli 2023.

⁴ Wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, Kepala Sekolah SDIT Robbani, Banjarbaru, Senin, 3 Juli 2023.

Dengan diadakannya baik pelatihan seminar maupun workshop yang difasilitasi oleh yayasan maupun kepala sekolah.⁵

Sistem pelayanan pendidikan sekolah yang mana peneliti mencari informasi melalui wawancara bersama Ustadzah Dessy Oelistianti, ST. M. Pd sebagai Kepala Sekolah SDIT Robbani.

Kami menerapkan yang Namanya service excellent terhadap customer dalam hal ini orang tua siswa dan peserta didik. Pendidikan yang kami berikan sesuai dengan jaminan kualitas yang kami tetapkan di awal. Namun kami juga meminta orang tua berkomitmen untuk bekerjasama dengan pihak sekolah mencapai jaminan kualitas tersebut.⁶

Dan pernyataan dari Ustadzah Hj. Fitriati, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI):

Sistem pelayanan Pendidikan SDIT Robbani dikategorikan baik.⁷

Selanjutnya untuk sekolah sasaran kedua yaitu SDIT Al-Firdaus. Peneliti juga mewawancarai tentang tentang implementasi budaya mutu di sekolah tersebut.

Pernyataan dari Ustadzah Kurnia, S.Pd sebagai kepala sekolah SDIT Al-Firdaus:

Sekolah bekerja sama dengan dewan guru pada saat rapat kerja yg dilakukan setiap awal tahun pembelajaran dan pada saat pelaksanaan disetiap harinya, ada jua komite sekolah pada saat rapat komite bersama tim manajemen sekolah, atau pertemuan nonformal di luar pertemuan komite sekolah dan orangtua siswa dapat menyampaikan melalui forum komite, wali kelas atau bekerjasama pada program² yg melibatkan orangtua, salah satunya seperti memantau siswa mengisi dan melaksanakan lembar ceklis karakter harian dan buku penghubung murojaah hapalan di rumah⁸

⁵ Wawancara dengan Ustadzah Fitriati, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDIT Robbani, Banjarbaru. Selasa, 04 Juli 2023.

⁶ Wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, Kepala Sekolah SDIT Robbani, Banjarbaru, Senin, 3 Juli 2023.

⁷ Wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, Kepala Sekolah SDIT Robbani, Banjarbaru, Senin, 3 Juli 2023.

⁸ Wawancara dengan Ustadzah Kurnia, Kepala Sekolah SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin: Selasa, 04 Juli 2023.

Peneliti juga mewawancarai tentang kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan budaya mutu sekolah dengan Ustadzah Kurnia, S.Pd sebagai kepala sekolah SDIT Al-Firdaus.

Kendala yg dihadapi terkadang ada beberapa budaya yg belum konsisten dilaksanakan baik pengawasannya maupun pelaksanaannya.⁹

Diperkuat dengan pernyataan Ustadz Mansyur sebagai guru Al Qur'an sekaligus Koordinator Ummi:

Kendala yang dihadapi bisa bervariasi disetiap program yang kita jalankan, bisa timbul dari peserta didik sebagai sasaran utama yang kurang antusias dalam menjalani kegiatan yang sudah dibuat, atau dari guru sebagai pelaksana yang kurang komitmen menjalani tugasnya, atau dari atas atasan yang kurang kontroling, atau bisa jua dari lain hal yang sifatnya kasuistik¹⁰

Diperkuat lagi dengan pernyataan dari Ustadzah Sefti Havianisa, S.Pd sebagai Guru Kelas 1 mata pelajaran Tematik.

Kendalanya kadang-kadang terletak pada masing-masing individu dalam penerapan budaya mutu sekolah seperti 9 pilar karakter mungkin ada beberapa yang masih belum konsisten dalam menjalankannya jadi perlu pengawasan dan bimbingan secara bertahap.¹¹

Upaya yang dilakukan untuk pembinaan dan pengembangan terhadap guru maupun staff. Seperti yang dikatakan Ustadzah Kurnia, S.Pd sebagai kepala sekolah SDIT Al-Firdaus:

Upaya membina dan mengembangkan guru disesuaikan dgn tupoksi masing². Jika guru pengajar Qur'an maka mereka harus bersertifikat pengajar Al Qur'an jika belum maka akan dibina dan diikutkan sertifikasi pengajar Al Qur'an

⁹ Wawancara dengan Ustadzah Kurnia, Kepala Sekolah SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin: Selasa, 04 Juli 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Mansyur, Guru Al Qur'an SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Kamis, 06 Juli 2023.

¹¹ Wawancara dengan Ustadzah Sefti, Guru Kelas 1, Mata Pelajaran Tematik SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Kamis, 06 Juli 2023.

Guru kelas diikutkan KKG, pelatihan yg berhubungan dgn manajemen kelas, implementasi kurikulum, mengelola siswa di kelas dan pembinaan tahsin Qur'an. Baik narasumber yg didatangkan dari luar sekolah maupun internal sekolah.¹²

Diperkuat dengan pernyataan Ustadz Mansyur sebagai guru Al Qur'an sekaligus Koordinator Ummi:

Dalam hal pembinaan dan pengembangan guru, biasanya sudah diprogramkan oleh masing-masing koor, contoh dari bidang Quran, maka program-program yang menunjang pengembangan guru dibuatkan seperti pembinaan tahsin dasar (untuk guru non Quran), pendalaman tahsin (untuk guru Quran), mengikuti Tashih dan sertifikasi Ummi bagi yang belum dan ziyadah hafalan baru disetiap minggunya. Kalo dari koor akademik, maka diantara pembinaan dan pengembangan guru yang biasa dilaksanakan seperti mengikuti KKG, pelatihan, atau seminar yang berkaitan dengan guru yang bersangkutan.¹³

Diperkuat juga dengan pernyataan dari Ustadzah Sefti Havianisa, S.Pd sebagai Guru Kelas 1 mata pelajaran Tematik.

Upaya untuk membina dan mengembangkan seluruh guru adalah disesuaikan dengan bidang dan tanggung jawab yang dipegang oleh masing2 guru. Seperti: Jika dia adalah guru Qur'an maka harus bersertifikat pengajar Qur'an jika belum maka ia akan dibina oleh tim Qur'an dan mendatangkan langsung tim Qur'an Foundation Ummi. Guru kelas biasanya mengikuti KKG atau pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh yayasan baik pemateri dari dalam atau mendatangkan dari luar untuk menambah kompetensi dan keprofesionalan guru.¹⁴

Sistem pelayanan pendidikan sekolah yang mana peneliti mencari informasi melalui wawancara bersama Ustadzah Kurnia, S.Pd sebagai kepala sekolah SDIT Al-Firdaus.

¹² Wawancara dengan Ustadzah Kurnia, Kepala Sekolah SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin: Selasa, 04 Juli 2023.

¹³ Wawancara dengan Ustadz Mansyur, Guru Al Qur'an SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Kamis, 06 Juli 2023

¹⁴ Wawancara dengan Ustadzah Sefti, Guru Kelas 1, Mata Pelajaran Tematik SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Kamis, 06 Juli 2023.

Setiap wali kelas dan orangtua memiliki grup wa kelas sehingga semua informasi yang bersifat umum berhubungan dgn sekolah/ kelas akan wali kelas share melalui grup, jika informasi bersifat khusus/ pribadi maka wali kelas akan menjapri secara individu. Orangtua dapat memberikan informasi atau melakukan urusan secara langsung kepada wali kelas, TU atau kepala sekolah dgn melakukan janji terlebih dahulu.¹⁵

Di perkuat dengan pernyataan Ustadzah Sefti Havianisa, S.Pd sebagai Guru

Kelas 1 mata pelajaran Tematik:

Sistem pelayanan di sekolah setiap jenjang wali kelas dan orang tua memiliki komunikasi lewat group wa sekolah. Ketika ada informasi yang sifatnya umum maka akan diinfokan melalui group tersebut, jika sifatnya pribadi maka akan langsung dijapri. Begitupula sebaliknya orang tua dapat menghubungi wali kelas atau TU dengan konfirmasi terlebih dahulu jika ada yang ingin ditanyakan atau dibicarakan.¹⁶

Dan diperkuat juga dengan pernyataan Ustadz Mansyur sebagai guru Al

Qur'an sekaligus Koordinator Ummi.

Untuk sistem pelayanan tergantung dari kebutuhan, jikalau yang ditanyakan seputar perkembangan anak maka komunikasinya ke walas masing-masing yang lebih tahu, jika seputar dengan pendanaan sekolah, misalnya SPP, maka yg lebih tahu otomatis bagian TU nya, jika yaang ditanyakan seputar program sekolah secara umum maka bisa ditanyakan kekepepek dengan membuat janji terlebih dahulu. InsyaAllah semua akan terlayani dengan baik.¹⁷

Lebih di perkuat lagi dengan pernyataan seorang perwakilan orang tua dari

kelas 5 SDIT Al-Firdaus Banjarmasin yang menyebutkan bahwa:

Pelayanan yang diberikan sekolah SDIT Al-Firdaus Banjarmasin terhadap anak kami selama ini 5 tahun lebih alhamdulillah sangat sangat bagus, haan...syukur banar, karna sekolah itu melayani dengan hati, dengan kekeluargaan dan sangat perhatian kepada anak-anak.

¹⁵ Wawancara dengan Ustadzah Kurnia, Kepala Sekolah SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin: Selasa, 04 Juli 2023.

¹⁶ Wawancara dengan Ustadzah Sefti, Guru Kelas 1, Mata Pelajaran Tematik SDIT Al-Firdaus, Banjarbaru. Kamis, 06 Juli 2023.

¹⁷ Wawancara dengan Ustadz Mansyur, Guru Al Qur'an SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Kamis, 06 Juli 2023.

*Alhamdulillah di sekolah jua ada apatu? Ada dokter, jadi kalo ada anak-anak yang tanpa sengaja jatuh atau luka karna bekawan lo begayaan itu tu dengan cepat di tindak, ditindak oleh dokter.. di bantu, diobati, dirawat. Anak ku jua semalam ada panas pernah, langsung di bawa ke UKS sekolah dan diberikan obat yang tepat oleh dokternya, alhamdulillah panasnya langsung turun dan besok nya langsung bisa masuk sekolah lagi, intinya pelayanannya sangat bagus. Dan ulun sangat luar biasa bangganya karna SDIT Al-Firdaus sudah terkenal bagusnya, dan di situ tidak hanya di ajarkan ilmu duniawi tapi juga ilmu akhiratnya sangat bagus, terutama tahfidz nya.*¹⁸

2. Upaya Menumbuhkan Budaya Mutu di SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

Budaya mutu merupakan nilai-nilai, jargon, visi-misi, maupun pola hidup bersama yang disepakati, diimplementasikan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah yang di adopsi dari organisasi lainnya, untuk menghasilkan layanan pendidikan yang bermutu dan target hasil yang ingin dicapai yaitu dalam rangka peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada kepuasan pelanggan sekolah.

Iklm sekolah sangat berpengaruh terhadap budaya mutu pendidikan. Iklm sekolah memiliki fungsi yang sangat urgen dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tersebut disebabkan oleh kondisi atau iklim sekolah yang berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, proses pembelajaran yang baik, hubungan antar personel sekolah dengan baik sehingga terjadinya peningkatan mutu pendidikan.¹⁹ Pada sekolah sasaran pertama peneliti

¹⁸ Wawancara dengan Mama Dhiki Syafi'i orang tua siswa kelas 5 SDIT Robbani, Banjarbaru: Rabu, 05 Juli 2023.

¹⁹ Yohanes Wendelinus D, *Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*, Jurnal, (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar: Flores,2022), h.6.

membahas tentang gambaran karakter iklim sekolah tersebut dan peran dalam proses budaya mutu dari segi pembelajaran di sekolah. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, ST. M. Pd sebagai Kepala Sekolah SDIT Robbani.

SDIT Robbani berdiri pada tanggal 12 Maret 2007. Sekolah ini didirikan sebagai bentuk kepekaan terhadap kemerosotan moral dan ketertinggalan anak bangsa dalam bidang ilmu pengetahuan. SDIT Robbani di bawah Yayasan Generasi Robbani Banjarbaru dan Dinas Pendidikan Banjarbaru. SDIT Robbani memiliki iklim pembelajaran yang holistik baik intrakurikuler, kurikuler serta ekstrakurikuler sekolah. Latar belakang keagamaan yang mayoritas bahkan hingga 100% adalah peserta didik beragama Islam. Selain itu, minat bakat peserta didik juga yang sangat beragam sangat memperkuat alasan profil Pelajar Pancasila mampu diimplementasikan secara utuh di SDIT Robbani dengan motto "Sehat, Mandiri, Asri, Religius, dan Tertib (SMART)".²⁰

Pernyataan Ustadzah Dessy Oelistianti di perkuat dengan pernyataan Ustadzah Endah Sekarsari, S.Pd sebagai Waka Kesiswaan SDIT Robbani Banjarbaru:

Gambaranya lah? SDIT Robbani memiliki iklim pembelajaran yang holistik baik intrakurikuler, kokurikuler serta ekstrakurikuler sekolah. Latar belakang keagamaan yang mayoritas bahkan hingga 100% adalah peserta didik beragama Islam. Selain itu, minat bakat peserta didik juga yang sangat beragam sangat memperkuat alasan Profil Pelajar Pancasila mampu diimplementasikan secara utuh di SDIT Robbani dengan motto "Sehat, Mandiri, Asri, Religius dan Tertib (SMART)". Setiap pembelajaran mengimplementasikan pembelajaran yang mengajarkan karakter siswa sesuai dengan ajaran agama islam.²¹

Pernyataan ini di sambung dengan pernyataan Ustadzah Hj. Fitriati, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI):

²⁰ Wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, Kepala Sekolah SDIT Robbani, Banjarbaru, Senin, 3 Juli 2023.

²¹ Wawancara dengan Ustadzah Endah Sekarsari, Waka Kesiswaan SDIT Robbani, Banjarbaru, Minggu, 9 Juli 2023.

Iklim sekolah di SDIT Robbani salah satunya agamis suasana lingkungan sekolah yang aman dan nyaman dan menghormati keragaman. Dan sejauh ini iklim sekolah dianggap berperan penting dalam mendukung budaya mutu dari segi pembelajaran.²²

Untuk menumbuhkan budaya mutu sekolah pasti mempunyai perencanaan program yang sudah di sepakati dan ditentukan pihak sekolah. Pada sekolah sasaran peneliti menemukan adanya perencanaan program khusus sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya mutu di sekolah tersebut. Hal ini terbukti dari hasil wawancara peneliti di sekolah sasaran pertama dengan ustadzah Dessy Oelistianti, ST. M. Pd sebagai Kepala Sekolah SDIT Robbani.

Upaya untuk menumbuhkan budaya mutu sekolah ini dengan proses pembelajaran yang holistik dan program-program sekolah. Sekolah mampu memadukan antara pembelajaran muatan nasional dan muatan lokal namun tetap mengembangkan karakter keislaman dengan berbagai kegiatan pengembangan diri siswa seperti pembelajaran Al-Quran dan tahfidz, life skill, literasi, bina karakter Islam, mabit, puasa sunnah, tahajud dan pembinaan minat bakat lainnya. Sekolah memiliki kurikulum muatan lokal yang belum ada di sekolah negeri seperti Al-Qur'an, hafalan surah jus 30, 29, 28 dan 27, hafalan do'a-do'a harian, hafalan hadist anak, bahasa aran, komputer, Islamic Charahter Building. Sekolah juga berhasil dalam beberapa prestasi akademik dan non akademik Dan ada upaya yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan guru maupun staff melalui pelatihan, workshop dan diklat yang mengembangkan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan professional.²³

Ketika observasi awal peneliti mendapatkan informasi melalui Website resmi sekolah bahwa program-program sekolah di SDIT Robbani diantaranya:

- a. Kegiatan Rutin : Sholat Dhuha, Bina Kelas, Sholat Berjama`ah, Muroja`ah, Hafalan Hadist, Do`a Harian, Ma`tsurat, Islamic Character Building,

²² Wawancara dengan Ustadzah Fitriati, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDIT Robbani, Banjarbaru. Selasa, 04 Juli 2023.

²³ Wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, Kepala Sekolah SDIT Robbani, Banjarbaru, Senin, 3 Juli 2023.

Bimbingan Konseling, Infaq Pekan, Pramuka, English Day, Arabic Day, Literasi, Life Skill, Peduli Lingkungan.

- b. Kegiatan Pilihan / Ekstrakurikuler: Menggambar, Mewarnai, Tari, Atletik, Taekwondo, Bela diri/Karate, English Club, Seni baca Al-Qur`an, Menulis Cerpen, Panahan, Kaligrafi, Desain Grafis, Rebana/Maulid Habsyi, Hasta Karya, Bulu Tangkis.
- c. Kegiatan Unggulan: Tahsin dan Tahfizh Al-Qur`an, Mabit, Puasa Sunnah, Simaan Hafalan, Akselerasi Hafalan, Tahajjud Call, Perkemahan, Jurnalistik, *Social Charity*, *Outbond*, Kunjungan Studi, Majalah Dinding, Kompetesi dan Festival, Konsultasi dan Individual Therapy dan Wide Game.
- d. Kegiatan Outstanding: Qur`anic Camp, Bedah Rumah, Peduli Warung, Perbaikan Mushola.

Ungkapan kepala sekolah juga didukung oleh hasil wawancara bersama Ustadzah Hj. Fitriati, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menyebutkan bahwa upaya menumbuhkan budaya mutu di SDIT Robbanni adalah:

Pembiasaan kerjasama di antara Kepala Sekolah, Guru, Staff dan tenaga kependidikan. Dan ada upaya yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan guru maupun staff dengan diadakannya baik pelatihan seminar maupun workshop yang di fasilitasi oleh yayasan maupun kepala sekolah.²⁴

Keberhasilan pembelajaran dan program yang ingin dicapai sekolah juga perlu adanya dukungan dari pihak orang tua di rumah. Pernyataan ini sesuai dengan

²⁴ Wawancara dengan Ustadzah Fitriati, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDIT Robbanni, Banjarbaru. Selasa, 04 Juli 2023.

apa yang dikatakan Ustadzah Dessy Oelistianti, ST. M. Pd sebagai Kepala Sekolah SDIT Robbani ketika wawancara dengan peneliti.

Komitmen di awal masuk sekolah. Orangtua kita minta tanda tangan MOU ketika anaknya diterima di SDIT Robbani, guru dan karyawan tanda tangan kesepakatan sebelum menjadi pegawai kontrak, siswa kita suguhkan kesepakatan peraturan di masa MPLS.²⁵

Menurut seorang perwakilan orang tua dari kelas 3 SDIT Robbani menyebutkan bahwa

Saya merasa bangga memasukkan anak ke SDIT Robbani dan puas dengan pelayanan dan hasil yang diterima karena ada peningkatan dari segi hafalan dan membaca Al-Qur'an.²⁶

Dan tentang dengan siapa saja pihak sekolah melakukan perencanaan perbaikan budaya mutu peneliti melakukan wawancara kembali dengan Ustadzah Dessy Oelistianti. ST. M. Pd. Sebagai kepala sekolah SDIT Robbani.

Pihak sekolah melakukan kerjasama dengan dewan guru, komite sekolah dan orang tua siswa untuk melakukan perencanaan perbaikan mutu pendidikan.²⁷

Peneliti juga mewawancarai tentang program sekolah yang menjadi ciri khusus sekolah dan membedakan dengan program sekolah-sekolah yang lain. Pernyataan Ustadzah Dessy Oelistianti, ST. M. Pd sebagai Kepala Sekolah SDIT Robbani.

Iya, kami memiliki program unggulan yang cukup banyak di sekolah. Bisa pian cek kena di IG, FB, Tiktok sekolah, karena banyak sekali tidak bisa

²⁵ Wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, Kepala Sekolah SDIT Robbani, Banjarbaru, Senin, 3 Juli 2023.

²⁶ Wawancara dengan Mama Widya orang tua siswa kelas 3 SDIT Robbani, Banjarbaru: Rabu, 05 Juli 2023.

²⁷ Wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, Kepala Sekolah SDIT Robbani, Banjarbaru, 3 Juli 2023.

*disebutkan satu persatu. Silahkan peneliti melakukan literasi aktif melalui medsos kami.*²⁸

Ditambahkan oleh pernyataan oleh Ustadzah Hj. Fitriati, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

*Iya, sekolah kami mempunyai program rutin, unggulan dan outstanding.*²⁹

Ditambahkan Lagi oleh Ustadzah Endah Sekarsari, S.Pd. sebagai Waka Kesiswaan SDIT Robbani Banjarbaru:

*Iya pastinya kami memiliki program unggulan yaitu pelajaran muatan lokal dari ciri khas pembelajaran SIT seperti tahsin, tahfidz, ICB, adanya bina kelas dan semua kegiatan-kegiatan program unggulan kami seperti, mabit, sosial charity, munaqasah, daurah dll.*³⁰

Selanjutnya untuk sekolah sasaran kedua yaitu SDIT Al-Firdaus. Peneliti juga mewawancarai tentang gambaran karakter iklim sekolah tersebut dan peran dalam proses budaya mutu dari segi pembelajaran di sekolah kepada Ustadzah Kurnia, S.Pd sebagai kepala sekolah SDIT Al-Firdaus.

*Karakteristik iklim disekolah secara umum menerapkan sistem kekeluargaan dan musyawarah mufakat meskipun ada peraturan untuk seluruh warga sekolah, budaya Islami juga lebih di tonjolkan di sekolah.*³¹
Pernyataan Ustadzah Kurnia tersebut diperjelas oleh pernyataan Ustadz

Mansyur sebagai guru Al Qur'an sekaligus Koordinator Ummi.

Alhamdulillah dari semua yang sudah ulun jalani selama hampir sepuluh tahun karakteristik iklim di SDIT Al-Firdaus menunjukkan iklim sekolah yang fositif dan kondusif, seperti keamanan, kenyamanan, kekeluargaan,

²⁸ Wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, Kepala Sekolah SDIT Robbani, Banjarbaru, Senin, 3 Juli 2023.

²⁹ Wawancara dengan Ustadzah Fitriati, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDIT Robbani, Banjarbaru. Selasa, 04 Juli 2023.

³⁰ Wawancara dengan Ustadzah Endah Sekarsari, Waka Kesiswaan SDIT Robbani, Banjarbaru, Minggu, 9 Juli 2023.

³¹ Wawancara dengan Ustadzah Kurnia, Kepala Sekolah SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin: Selasa, 04 Juli 2023.

*saling menghormati perbedaan, baik itu antara atasan dengan bawahan, yayasan dengan karyawan, guru dengan murid atau dengan wali murid.*³²

Peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah ini juga memiliki perencanaan program khusus sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya mutu di sekolah tersebut. Pada kesempatan tersebut peneliti berkesempatan menanyakan tentang perencanaan program khusus tersebut ke Ustadzah Kurnia, S.Pd sebagai kepala sekolah SDIT Al-Firdaus. Beliau menyebutkan bahwa:

*Untuk menumbuhkan budaya mutu sekolah kalo bagi siswa: sekolah menjadikan pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an sebagai kurikulum wajib sekolah, membuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dapan menunjang tercapainya mutu pembelajaran Al-Qur'an, bagi guru: semua guru mendapatkan pendampingan tahsin Al-Qur'an dengan baik dan benar, bimbingan mengajar Al-Qur'an dengan metode Ummi, diikutkan pelatihan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang kompetensi.*³³

Di perkuat dengan pernyataan Ustadz Mansyur sebagai guru Al Qur'an sekaligus Koordinator Ummi yaitu:

*Diantara upaya sekolah dalam menumbuhkan budaya mutu sekolah, sebagai contoh: Karena Pembelajaran Al Qur'an adalah program andalan sekolah, maka hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an lebih diutamakan, seperti: Tes calon guru apapun tidak bisa lepas dari tes baca Al Quran, karena semua siswa mempelajari Al Quran, jangan sampai ada guru yang tidak bisa baca Al Quran, pembelajaran Al Quran di SDIT Al-Firdaus bukan hanya sekedar jam ekstra, tetapi sebagai kurikulum wajib sekolah dan program yang di prioritaska dan dalam pembuatan jadwal pelajaran di kelas, pembelajaran Al quran didahulukan dalam peletakkan jam belajarnya, jikasudah fix baru pelajaran yang lain di masukkan.*³⁴

Hal senada di ungkapkan oleh Ustadzah Sefti Havianisa, S.Pd sebagai Guru Kelas 1 mata pelajaran Tematik yaitu:

³² Wawancara dengan Ustadz Mansyur, Guru Al Qur'an SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Kamis, 06 Juli 2023

³³ Wawancara dengan Ustadzah Kurnia Kepala Sekolah SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin: Selasa, 04 Juli 2023.

³⁴ Wawancara dengan Ustadz Mansyur, Guru Al Qur'an SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Kamis, 06 Juli 2023

Untuk menumbuhkan budaya sekolah : Sekolah memiliki jam khusus kepada siswa dalam pembelajaran karakter dan pembelajaran Qur'an baik tahfidz dan umminya memiliki jam khusus yang sudah di sesuaikan dengan kurikulum yang ada di sekolah. Untuk guru juga disediakan jam pembelajaran tahsin dalam memperbaiki bacaan dan menambah hapalan, serta pelatihan-pelatihan yang sering disediakan oleh sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru yang berkualitas dan profesional dalam mengajar dan mendidik siswa-siswinya.³⁵

Hampir sama dengan kegiatan Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di sekolah sasaran sebelumnya, SDIT Al-Firdaus juga memiliki perencanaan program khusus di sekolahnya yang memang memuat tentang Tahfidz Al-Qur'an. Di sekolah ini mereka juga mengadakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi.

Peneliti juga mewawancarai tentang dengan siapa saja pihak sekolah melakukan perencanaan perbaikan mutu di SDIT Al-Firdaus dengan Ustadzah Kurnia, S.Pd sebagai kepala sekolah SDIT Al-Firdaus

Saat perencanaan perbaikan mutu Sekolah bekerja sama dewan guru pada saat rapat kerja yang dilakukan setiap awal tahun pembelajaran dan pada saat pelaksanaan di setiap harinya, juga bekerjasama dengan komite sekolah pada saat rapat komite sekolah bersama tim manajemen sekolah atau pertemuan nonformal diluar pertemuan komite sekolah. Dan juga orang tua siswa dapat menyampaikan melalui forum komite, wali kelas atau bekerjasama pada program-program yang melibatkan orang tua, salah satunya seperti memantau siswa mengisi dan melaksanakan lembar ceklis karakter harian dan buku penghubung muraja'ah hapalan di rumah.³⁶

Dan pernyataan Ustadzah Kurnia di perkuat dengan pernyataan Ustadzah Sefti Havianisa, S.Pd sebagai Guru Kelas 1 mata pelajaran Tematik sebagai wali kelas satu yang memegang mata pelajaran Tematik.

³⁵ Wawancara dengan Ustadzah Sefti, guru kelas 1, mata pelajaran Tematik SDIT Al-Firdaus, Banjarnasin, Kamis , 06 Juli 2023.

³⁶ Wawancara dengan Ustadzah Kurnia, Kepala Sekolah SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin: Selasa, 04 Juli 2023.

Dewan guru, sebelum memasuki tahun ajaran baru seluruh guru rapat mempersiapkan apa saja yang akan dilaksanakan seperti menyiapkan kurikulum, tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa, materi apa yang akan dibahas dan waktu dalam pembelajaran juga dipersiapkan. Setiap harinya guru-guru juga memiliki pembimbing dalam hal konsultasi RPP, soal ulangan harian, PTS dan PAS sebelum mengajar dan mempersiapkan pengajaran 1 minggu sekolah kepada guru-guru sesuai jenjang masing-masing.

Kerjasama dengan komite sekolah seperti halnya rapat komite dengan manajemen sekolah dan lain-lain. Melalui komite sekolah tadi orang tua dapat menyampaikan pendapat, saran, atau ide dalam perkembangan sekolah baik mengenai sarana dan prasarana serta perkembangan dalam hal pendidikan anak, orangtua juga bekerjasama dengan guru dalam hal mengisi lembar check list karakter setiap harinya yang sudah disediakan oleh wali kelas masing-masing dan juga tentang check list karakter ibadah di rumah untuk mengetahui perkembangan siswa setiap hari selain pengajaran di sekolah orang tua bekerja sama dengan guru memantau siswanya di rumah.³⁷

Dan diperkuat lagi dengan pernyataan oleh Ustadz Mansyur sebagai guru

Al Qur'an sekaligus Koordinator Ummi:

Dalam hal kerjasama untuk melakukan perencanaan perbaikan budaya mutu pendidikan disekolah, maka disesuaikan dengan situasi dan kondisi, contoh: Guru akan melakukan perencanaan dan mempersiapkan segalanya yang berkaitan dengan pembelajaran disekolah saat rapat kerja yang dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru dimulai, adapun dengan komite biasanya membicarakan kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang saatrapat kerja, berkaitan dengan dana dan lain-lainnya, untuk wali murid, dapat dikomunikasikan langsung lewat WA atau datang kekelas apa yang ingin dikomunikasikan.³⁸

Peneliti juga mewawancarai tentang program sekolah yang menjadi ciri

husus sekolah dan membedakan dengan program sekolah-sekolah yang lain.

Pernyataan Ustadzah Kurnia, S.Pd sebagai kepala sekolah SDIT Al-Firdaus.

Program unggulan adalah SDIT Al-Firdaus fullday school adalah Sekolah pelopor di KalSel berbasis tahfizh Al Qur'an dan multiple intelligence.

³⁷ Wawancara dengan Ustadzah Sefti, Guru Kelas 1, Mata Pelajaran Tematik SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Kamis, 06 Juli 2023.

³⁸ Wawancara dengan Ustadz Mansyur, Guru Al Qur'an SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Kamis, 06 Juli 2023

*Hampir sebagian besar orangtua tu menyekolahkan anaknya disini karena program unggulan tahsin dan tahfizh Al Qur'an.*³⁹

Diperkuat dengan pernyataan Ustadzah Nasidawati, S.Pd Sebagai guru kelas 6D.

*Iya, sekolah memiliki beberapa program unggulan yang menjadi ciri khusus sekolah ini diantaranya, SDIT Al-Firdaus sekolah nya Full Day, sekolahnya berbasis tahfidz, dan MI (Multiple Intelligence) juga sekolah inklusi.*⁴⁰

Lebih diperkuat lagi dengan pernyataan Ustadz Mansyur sebagai guru Al Qur'an sekaligus Koordinator Ummi.

*Untuk program unggulan di SDIT Al-Firdaus yang menjadi ciri khusus diantaranya: Pembelajaran Al Quran, rata-rata kebanyakan orang tua yang memasukkan anaknya ke SDIT Al-Firdaus, alasan saat ditanya mengapa pilihannya Al-Firdaus, jawaban mereka adalah program Al Qurannya khususnya Tahfizh, adanya tes MIR (Multiple Intelligence Research) yaitu mempetakan kecerdasan apa yang lebih dominan, maka akan dikumpulkan bersama dengan siswa yang hasil MIR nya kurang lebih sama, agar guru mudah menentukan strategi belajar apa yang cocok digunakan dalam mengajar, sekolah Inklusi yaitu sekolah yang melakukan sebuah pendekatan untuk membangun lingkungan yang terbuka untuk siapa saja dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda. Dengan adanya mereka membuat warga sekolah berfikir untuk bersyukur dan menghargai orang-orang seperti mereka, bukan untuk dibully atau direndahkan.*⁴¹

3. Sistem Evaluasi Budaya Mutu yang Berlaku di SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

Evaluasi adalah suatu proses yang digunakan untuk menilai kualitas yang sedang terjadi. Peneliti mendapatkan informasi tentang apakah pelaksanaan atau penerapan berjalan sesuai rencana dan sistem evaluasi budaya mutu yang berlaku

³⁹ Wawancara dengan Ustadzah Kurnia, Kepala Sekolah SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin: Selasa, 04 Juli 2023.

⁴⁰ Wawancara dengan Ustadzah Nasidawati, guru kelas 6D SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin, Kamis ,06 Juli 2023.

⁴¹ Wawancara dengan Ustadz Mansyur, Guru Al Qur'an SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Selasa, 06 Juli 2023

di SDIT Robbani dari Ustadzah Dessy Oelistianti, ST. M. Pd sebagai Kepala Sekolah SDIT Robbani.

Sebagian besar sesuai aja dengan rencana meskipun tetap di ada akan evaluasi dan tidak lanjutnya.

Sekolah mengupayakan Sistem komunikasi efektif kepada pihak bawahan. Monitoring dan evaluasi tetap harus dilakukan agar program sekolah berjalan lancar namun tetap menerapkan komunikasi supaya pegawai paham mengapa harus dilakukan monitoring dan evaluasi. Melalui supervise pembelajaran dan rapat rutin evaluasi, Kegiatan Belajar mengajar di setiap bulan dan akhir semester. guru dan staf di sini turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan beberapa tapi yang memang menjadi ranah guru dan staff. Namun ada kebijakan yang kita ambil berdasarkan rapat dengan Yayasan dan tim manajemen sekolah dalam pengembangan sekolah dan disesuaikan dengan karakteristik setiap unit sekolah. diberikan kesempatan. Paling tidak melalui jajak pendapat dan kotak saran. Sekolah juga melakukan upaya pembinaan dan pengembangan terhadap guru lawan staf lewat pelatihan, workshop dan diklat yang mengembangkan kompetensi, dari hasil evaluasi tentang prestasi siswa Alhamdulillah semakin meningkat. Cek IG/FB saja dan kumpulkan prestasinya. Di brosur sekolah yang ada di Medsos kami juga ada. Prestasi tingkat kecamatan, kota, nasional dan internasional. Cek sendiri di IG nya ya! Dan Banyak respon positif baik dari orang tua, dinas Pendidikan mupun masyarakat setempat.⁴²

Dan diperkuat dengan pernyataan Ustadzah Hj. Fitriati, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kita melaksanakan evaluasi itu di akhir semester, yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, staf dan karyawan lain yang bersangkutan tentang pembelajaran dan kemajuan sekolah, pembahasan evaluasi itu biasanya membahas tentang, akedemik, keadaan siswa, respon wali murid dan administrasi guru-guru,.Mengoptimalkan semua potensi yang ada disekolah, program yang di rencanakan harus mengarah kepada terwujudnya visi dan misi sekolah dan prestasi siswa, Praktek pengembangan minat dan bakat siswa, meningkatkan prestasi peserta

⁴² Wawancara dengan Ustadzah Dessy Oelistianti, Kepala Sekolah SDIT Robbani, Banjarbaru, Senin, 3 Juli 2023.

*didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik, meningkatkan budaya literasi.*⁴³

Selanjutnya untuk sekolah sasaran kedua yaitu SDIT Al-Firdaus. Peneliti juga mewawancarai tentang apakah pelaksanaan atau penerapan berjalan sesuai rencana dan sistem Evaluasi budaya mutu di sekolah tersebut. Pernyataan dari Ustadzah Kurnia, S.Pd sebagai kepala sekolah SDIT Al-Firdaus:

Sejauh ini pelaksanaan sesuai aja dengan rencana yang sudah disusun. Hanya perlu komitmen dari semua pihak yang terlibat untuk konsisten melaksanakn sesuai SOP yang sudah di sepakati, baik itu gur, siswa dan orangtua.

*Sekolah rutin melakukan rapat kerja setiap akhir tahun pelajaran untuk evaluasi dan sebelum awal tahun pelajaran untuk penyusunan program. Semua pihak dapat memberikan masukan dan koreksi terhadap sekolah dengan cara yang baik dan tepat untuk kebaikan sekolah itu sendiri. Contohnya dewan guru pada saat rapat kerja yg dilakukan setiap awal tahun pembelajaran dan pada saat pelaksanaan disetiap harinya, Semua guru dan karyawan terlibat didalamnya. Dimana mereka akan dibagi ke dalam beberapa komisi sesuai dgn ranah tugas masing². Hasil dari evaluasi, saran atau masukan dan perbaikan program akan diplenokan. dan komite sekolah pada saat rapat komite bersama tim manajemen sekolah, atau pertemuan nonformal di luar pertemuan komite sekolah, orangtua siswa dapat menyampaikan melalui forum komite, wali kelas atau bekerjasama pada program² yg melibatkan orangtua, salah satunya seperti memantau siswa mengisi dan melaksanakan lembar ceklis karakter harian dan buku penghubung murojaah hapalan di rumah, dan untuk hasil evaluasi dari hasil Respon pelanggan pendidikan sebagian besar puas terhadap pelayanan pendidikan di sekolah terbukti dgn banyaknya siswa yg bersaudara di sekolah, orang tua memasukkan anaknya karena rekomendasi dari keluarga, teman atau rekan kerja. Dll.*⁴⁴

Diperkuat oleh pernyataan Ustadzah Nasidawati, S.Pd Guru wali kelas 6D di SDIT Al-Firdaus.

Menurut saya, pelaksanaan yang disusun sejauh ini sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan sebelumnya.

⁴³ Wawancara dengan Ustadzah Fitriati, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDIT Robbani, Banjarbaru. Selasa, 04 Juli 2023.

⁴⁴ Wawancara dengan Ustadzah Kurnia, Kepala Sekolah SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin: Selasa, 04 Juli 2023.

Sistem evaluasi yang diberlakukan disekolah ini melibatkan tenaga pendidik, staf serta tim manajemen sekolah, kadang juga bisa melibatkan peserta didik dalam pengevaluasiannya seperti mengevaluasi lingkungan belajar di kelas dan sebagainya.⁴⁵

Ditambahkan oleh pernyataan Ustadz Mansyur sebagai guru Al Qur'an sekaligus Koordinator Ummi tentang sistem evaluasi budaya mutu yang berlaku di SDIT Al-Firdaus .

Alhamdulillah, dengan diadakannya raker sebelum masuk ajaran baru sangat membantu dalam melaksanakan program yang sudah di olah, tinggal pendampingan oleh koor atau PJ yang sudah ditunjuk sebagai yang bertanggung jawab terlaksana atau kadanya program yang sudah di rancang dan para pelaksana yang menjalankan sesuai tugas yang diberikan.

Sistem evaluasi yang sudah dilaksanakan sekolah, ada evaluasi antara koor dengan guru, evaluasi antara kepek dengan koor, evaluasi yayasan dengan kepek, evaluasi wali murid dengan sekolah, kesemuanya memiliki jadwal tersendiri tergantung budaya mutu yang mana yg dievaluasi. Dan ada rapat evaluasi sesuai keperluan, namun ada satu momen rapat evaluasi bersama diakhir raker dan diplenokan, semua diberi kesempatan memberikan saran masukan dan kritikan yang membangun untuk kebaikan bersama

Hasil dari evaluasi tentang respon wali murid, Alhamdulillah, untuk respon pelanggan terhadap pelayan sekolah positif, terbukti dengan berbagai macam respon, diantaranya:Rela antar jemput anak kesekolah walau jarak antara rumah sebagian wali murid, dengan sekolah sangat jauh, menyekolahkan lagi saudara atau kerabat dari siswa yang sudah bersekolah di SDIT Al-Firdaus, memberikan bantuan dana atau barang saat sekolah melakukan kegiatan sosial, seperti penggalangan dana musibah, bakti sosial, atau kurban

Dan hasil dari evaluasi tentang prestasi siswa Alhamdulillah, untuk prestasi siswa mereka semua luar biasa dan unggul dibidangnya masing-masing, untuk dari segi Quran contohnya, rata-rata lulus kelas 6 mereka sudah bisa mengaji Al Quran dengan baik bahkan bisa khatam Al Quran sampai 3 kali, untuk ditahfiznya juga mereka mampu menyelesaikan tahfizhnya sesuai kemampuan mereka, ada yang dapat 2 juz, 5 juz, 10 Juz bahkan lewat.

Luar biasanya mereka masuk ke Al-Firdaus tanpa melalui tes kecerdasan, tes psikologi, semua diterima di Al-Firdaus selama kuota penerimaan dan denyut nadi masih ada dan bisa dilihat dari piala yang terpampang

⁴⁵ Wawancara dengan Ustadz Nasidawati, Guru kelas 6D SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Kamis, 06 Juli 2023

dilorong TK, kalo dari segi Agama, yang terbaru lomba pentas PAI Tingkat Banjarmasin, Juara 1 Lomba Tahfizhul Quran, Juara 1 Cerdas Cermat dan Juara Harapan 1 Tilawah Putra⁴⁶

C. Analisis dan Pembahasan

1. Implementasi Budaya Mutu di SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin.

Permendikbud No. 28 tahun 2016 menjelaskan bahwa mutu pendidikan dasar dan menengah merupakan suatu tingkat kesesuaian antara penyelenggara pendidikan dasar dan menengah dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan untuk pendidikan dasar dan menengah. Selain itu dijelaskan juga bahwa penjaminan mutu pendidikan adalah suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan yang memastikan seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu.

Kata budaya berasal dari kata budh dalam bahasa Sanskerta yang berarti akal, kemudian menjadi kata budhi (tunggal) atau budhaya (majemuk), sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil pemikiran atau akal manusia. Ada pendapat yang mengatakan bahwa kebudayaan berasal dari kata budi dan daya. Budi adalah akal yang merupakan unsur rohani dalam kebudayaan, sedangkan daya berarti perbuatan atau ikhtiar sebagai unsur jasmani, sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil dari akal dan ikhtiar manusia.⁴⁷ Budaya mutu adalah sistem nilai organisasi yang menghasilkan lingkungan yang kondusif untuk keberlangsungan

⁴⁶ Wawancara dengan Ustadz Mansyur, Guru Al Qur'an SDIT Al-Firdaus, Banjarmasin. Kamis, 06 Juli 2023.

⁴⁷ Widyosiswoyo, Supartono. Ilmu Budaya Dasar. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004) h. 32.

dan keberlanjutan perbaikan mutu. Budaya mutu terdiri dari nilai, tradisi, prosedur, dan harapan tentang promosi mutu.⁴⁸

Berikut adalah beberapa aspek budaya mutu yang dapat ditemukan di sekolah:

1. Pemimpin yang berkomitmen: Kepala sekolah dan staf manajemen yang berkomitmen terhadap mutu pendidikan menjadi faktor penting dalam menciptakan budaya mutu. Mereka harus memiliki visi yang jelas tentang peningkatan mutu pendidikan dan berupaya menerapkannya dengan konsistensi.
2. Partisipasi siswa: Budaya mutu mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan di sekolah. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka, mengemukakan ide, dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Kolaborasi guru: Guru-guru bekerja secara kolaboratif, berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta saling mendukung untuk meningkatkan mutu pengajaran. Mereka dapat melakukan diskusi rutin, mengadakan pertemuan, dan berbagi sumber daya guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Evaluasi berkelanjutan: Budaya mutu melibatkan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kinerja siswa, guru, dan program pendidikan secara keseluruhan. Melalui pemantauan dan umpan balik yang teratur, sekolah

⁴⁸ Mulyadi, Mulyadi Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu. (UIN-Maliki Press, Malang, 2010). h.112.

dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan mutu.

5. Keterlibatan orang tua: Orang tua diundang untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan anak-anak mereka. Sekolah menciptakan mekanisme yang efektif untuk berkomunikasi dengan orang tua, seperti pertemuan, diskusi, atau program kerjasama antara rumah dan sekolah. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang koheren antara sekolah dan keluarga.

Fungsi budaya sekolah merupakan kekuatan yang menggerakkan dan mengendalikan perilaku anggotanya dalam berkomunikasi dengan lingkungannya. Budaya yang kuat berperan dalam dua hal, pertama, mengarahkan perilakukaryawan bagaimana harus bertindak dan apa yang diharapkan dari mereka. Kedua, budaya yang kuat memberi karyawan pengertian akan tujuan membuat mereka berpikir positif terhadap sekolah dan bagaimana cara membantu sekolah mencari sasaran tersebut.⁴⁹

Pelaksanaan atau penerapan budaya merupakan suatu tindakan yang memberikan dampak, baik perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap kepada peserta didik di SDIT Robbani untuk terbiasa berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai Islam dan warga negara yang baik. Hal tersebut merupakan cara yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membentuk siswa yang Berakhlakul Karimah melalui cara pembiasaan atau pembudayaan melalui kegiatan-kegiatan.

⁴⁹ Ibid.

Implementasi budaya mutu di SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. Di SDIT Robbani implementasi yang dilakukan adalah melakukan kerja sama dengan dewan guru, komite sekolah dan orang tua siswa untuk melakukan perbaikan budaya mutu pendidikan, sekolah melakukan upaya pembinaan dan pengembangan terhadap guru maupun staf. Upaya yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan guru maupun staf Melalui pelatihan, workshop dan diklat yang mengembangkan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan professional. Budaya kerja yang dikembangkan untuk meningkatkan etos kerja para pegawai untuk bekerja dengan sebaik-baiknya.

Implementasi yang dilakukan di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dimana Sekolah bekerja sama dgn dewan guru pada saat rapat kerja yg dilakukan setiap awal tahun pembelajaran dan pada saat pelaksanaan disetiap harinya komite sekolah pada saat rapat komite bersama tim manajemen sekolah, atau pertemuan nonformal di luar pertemuan komite sekolah orangtua siswa dapat menyampaikan melalui forum komite, wali kelas atau bekerjasama pada program. Kemudian Guru kelas diikutkan KKG, pelatihan yg berhubungan dgn manajemen kelas, implementasi kurikulum, mengelola siswa di kelas dan pembinaan tahsin Qur'an.

Budaya mutu di sekolah mengacu pada nilai-nilai, norma, dan praktik-praktik yang mengedepankan kualitas pendidikan dan pengembangan siswa. Budaya mutu ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja sekolah dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman pendidikan yang berkualitas.

2. Upaya Menumbuhkan Budaya Mutu di SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

Peningkatan mutu dan perluasan pendidikan yang ideal harus mencakup beberapa indikator yang meliputi : (1) kecukupan sumber-sumber pendidikan dalam arti kualitas tenaga kependidikan, biaya dan sarana belajar; (2) mutu proses belajar mengajar yang mendorong siswa belajar efektif; dan (3) mutu keluaran dalam bentuk pengetahuan, sikap keterampilan, dan nilai-nilai.⁵⁰

Kualitas pendidikan dapat tercapai dengan adanya kerja sama yang harmonis antara pemerintah dan sekolah sebagai pelaksana pendidikan.⁵¹ Selain itu kualitas pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan dasar, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan, yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dan faktor-faktor input agar menghasilkan output yang sebaik mungkin. Sehingga sekolah dapat dikatakan sebagai pihak yang memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Perbaikan kualitas pendidikan diantaranya dapat dilihat dari perbaikan mutu dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, proses pembelajaran maupun mutu lulusan sekolah. Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana.

⁵⁰ Nanang. Landasan Manajemen Pendidikan. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.56.

⁵¹ Basri, M. Budaya Mutu Dalam Pelayanan Pendidikan. Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 2011. 1(2).

Budaya mutu merupakan nilai-nilai, jargon, visi-misi, maupun pola hidup bersama yang disepakati, diimplementasikan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah yang di adopsi dari organisasi lainnya, untuk menghasilkan layanan pendidikan yang bermutu dan target hasil yang ingin dicapai yaitu dalam rangka peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada kepuasan pelanggan sekolah.

Iklm sekolah sangat berpengaruh terhadap budaya mutu pendidikan. Iklm sekolah memiliki fungsi yang sangat urgen dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tersebut disebabkan oleh kondisi atau iklm sekolah yang berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, proses pembelajaran yang baik, hubungan antar personel sekolah dengan baik sehingga terjadinya peningkatan mutu pendidikan.⁵²

Budaya merupakan perpaduan nilai-nilai, keyakinan, asumsi, pemahaman, harapan yang diyakini oleh warga sekolah serta dijadikan pedoman bagi perilaku dan pemecahan masalah internal dan eksternal yang mereka hadapi. Terbentuknya budaya mutu tidak terlepas dari dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah nilai-nilai yang sudah tertanam dalam diri manusia yang terpancar pada keseluruhan gerak gerik dan kebiasaan, tata cara, gagasan, dan nilai-nilai yang dipelajari dan diwariskan serta perilaku yang ditimbulkannya atau artifacts.

⁵² Yohanes Wendelinus D, *Pengaruh Iklm Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*, Jurnal, (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar: Flores,2022), h.6.

Termasuk faktor eksternal adalah faktor-faktor lain seperti pengaruh kepemimpinan, lingkungan, sehingga mengubah nilai-nilai yang tertanam di dalamnya karena ada dorongan dari eksternal atau *agen of change*.⁵³

Budaya mutu bukanlah sesuatu yang bersifat instan dan terjadi begitu saja, tetapi melalui proses perjuangan yang relatif panjang dengan berbagai tantangan dan bahkan resistensi yang dihadapi. Budaya mutu harus dimulai dari kemauan dan kemampuan kepala sekolah bersama staff dan stakeholders dalam melakukan school review secara cermat dan obyektif. Bertolak dari school review kemudian sekolah harus menetapkan benchmarking dan ditindaklanjuti dengan kontrol mutu (*quality control*). Sehingga upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah memang harus membiasakan program dan komitmen yang dibentuk dari awal si anak masuk ke SDIT Robbani.

SDIT Robbani merupakan Sekolah Dasar Islam terpadu unggulan yang memelopori penerapan sistem pendidikan dasar Islam terpadu, berorientasi pada masa depan untuk mewujudkan generasi berkarakter Islam. Perumusan norma dan tata tertib demi terbentuknya budaya Islami di sekolah, Pihak sekolah juga mengadakan kegiatan-kegiatan pembiasaan pada para ustad/ustadzah. Untuk menumbuhkan budaya mutu sekolah pasti mempunyai perencanaan program yang sudah di sepakati dan ditentukan pihak sekolah. Pada sekolah sasaran peneliti menemukan adanya perencanaan program khusus sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya mutu di sekolah tersebut. Kemudian program-program yang

⁵³ Robbins, S.P. Prinsip - Prinsip Perilaku Organisasi. (Semarang: PT. Erlangga, 2003) h. 65.k

disusun oleh SDIT Robbani seperti kegiatan rutin seperti pembiasaan sholat dhua, doa harian, hafalan dan sebagainya. Kemudian dilanjutkan dengan program pilihan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat anak. Dilanjutkan dengan kegiatan unggulan dan kegiatan outstanding. Semua ini adalah program yang dilakukan SDIT Robbani sebagai Upaya budaya mutu sekolah. Pembiasaan dianggap sebagai Upaya budaya mutu di SDIT Robbani.

Sementara Untuk SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dimana SDIT Al-Firdaus memiliki program yang berisi perencanaan yang dirapatkan terlebih dahulu oleh dewan guru sebelum diterapkan pada siswa. Dan setiap kegiatan sebagai bentuk Upaya budaya mutu dilakukan rapat dengan orang tua. Kemudian setiap tahun ajaran baru, para guru wajib melengkapi segala administrasi pengajaran. Karena setiap program dapat terjalan dengan baik jika perencanaan dilakukan dengan matang. Selanjutnya orangtua juga bekerjasama dengan guru dalam hal mengisi lembar check list karakter setiap harinya yang sudah disediakan oleh wali kelas masing-masing dan juga tentang check list karakter ibadah di rumah untuk mengetahui perkembangan siswa setiap hari selain pengajaran di sekolah orang tua bekerja sama dengan guru.

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak,

pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Pembiasaan positif yang sejak dini sangat memberikan pengaruh positif pula pada masa yang akan datang.⁵⁴

Berikut upaya budaya mutu yang dilakukan di SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus :

Tabel 4.1. Upaya Budaya Mutu SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

No	SDIT Robbani BanjarBaru	SDIT Al-Firdaus Banjarmasin
1	Menemukan adanya perencanaan program khusus sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya mutu di sekolah tersebut namun program disini tidak dapat dipublikasikan pihak kepala sekolah.	Saat perencanaan perbaikan mutu Sekolah bekerja sama dengan guru pada saat rapat kerja yang dilakukan setiap awal tahun pembelajaran dan pada saat pelaksanaan di setiap harinya, juga bekerjasama dengan komite sekolah pada saat rapat komite sekolah bersama tim manajemen sekolah atau pertemuan nonformal diluar pertemuan komite sekolah.
2	Adanya program : kegiatan rutin, kegiatan pilihan, kegiatan unggulan dan kegiatan outstanding.	Untuk menumbuhkan budaya mutu sekolah: 1) Bagi siswa: sekolah menjadikan pembelajaran tahsish dan tahfidz Al-Qur'an sebagai kurikulum wajib sekolah, membuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang

⁵⁴ Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta", Cendekia, Vol 11 NO 1 (Juni 2013), 118

		<p>dapan menunjang tercapainya mutu pembelajaran Al-Qur'an.</p> <p>2) Bagi Guru: semua guru mendapatkan pendampingan tahsin Al-Qur'an dengan baik dan benar, bimbingan mengajar Al-Qur'an dengan metode Ummi, diikutkan pelatihan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang kompetensi</p>
3	Komitmen awal guru dan orang tua serta adanya MOU.	<p>Kerjasama dengan komite sekolah seperti halnya rapat komite dengan manajemen sekolah dan lain-lain. Melalui komite sekolah tadi orang tua dapat menyampaikan pendapat, saran, atau ide dalam perkembangan sekolah baik mengenai sarana dan prasarana serta perkembangan dalam hal pendidikan anak, orangtua juga bekerjasama dengan guru dalam hal mengisi lembar check list karakter setiap harinya yang sudah disediakan oleh wali kelas masing-masing</p>
4	Iklm sekolah di SDIT Robbani salah satunya agamis	<p>Karakteristik iklim disekolah secara umum menerapkan sistem</p>

<p>suasana lingkungan sekolah yang aman dan nyaman dan menghormati keragaman. Dan sejauh ini iklim sekolah dianggap berperan penting dalam mendukung budaya mutu dari segi pembelajaran</p>	<p>kekeluargaan dan musyawarah mufakat meskipun ada peraturan untuk seluruh warga sekolah, budaya Islami juga lebih di tonjolkan di sekolah</p>
---	---

3. Sistem Evaluasi yang Berlaku di SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT

Al-Firdaus Banjarmasin

Manusia yang berkarakter tidak hanya ditentukan oleh tingginya ilmu yang dimiliki, namun harus di dukung oleh kecerdasan batin dan kemampuan (skill) dalam mengamalkan perilaku-perilaku yang baik, karena jika karakter sudah terbentuk sejak usia dini maka tidak akan mudah untuk mengubah karakter seseorang, dan pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah adalah merupakan salah satu bentuk dan partisipasi dalam membangun kepribadian bangsa. Evaluasi diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan, penilaian mengenai halhal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan atau sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa, bagaimana siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru mengajar.

“Evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan pentransferan informasi untuk menilai (*assess*) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran. Rumusan itu mempunyai tiga implikasi yaitu: proses yang terus menerus, senantiasa untuk diarahkan ke tujuan tertentu, dan menuntut penggunaan alat-alat ukur yang akurat dan bermakna untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna membuat keputusan.⁵⁵

Evaluasi proses yang dilakukan oleh guru adalah untuk melihat hasil keseluruhan selama proses pendidikan, dari evaluasi ini akan terlihat yang menjadi kendala atau penyebab belum berhasilnya/tercapainya tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Jika tujuan yang ditetapkan belum berhasil maka akan dilakukan bimbingan, hukuman, dan perbaikan, manfaat dari evaluasi pendidikan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian proses pembelajaran dan sejauh mana materi pembelajaran dapat diterima dan dikuasi peserta didik. pada dasarnya evaluasi pendidikan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi proses pembelajaran yang dilaksanakan dan efektifitas pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dalam rangka kegiatan pendidikan, evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁵⁶

Evaluasi menempati posisi yang sangat strategis dalam proses pendidikan, hal ini karena seorang guru akan mendapatkan informasi-informasi sejauh mana tujuan pendidikan yang telah dicapai peserta didik, oleh sebab itu guru harus

⁵⁵ Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). H. 105.

⁵⁶ Yenita Zuriani, *Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Iqro' Ipuh*. An-Nizom | Vol. I, No. 3, Desember 2016.

mampu mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik dari setiap proses pembelajaran, setelah beberapa unit pembelajaran atau setelah beberapa waktu proses evaluasi pendidikan yang telah ditentukan, sehingga guru dapat menentukan keputusan atau perlakuan terhadap peserta didik, apakah perlu diadakannya perbaikan atau penguatan, dan nasehat serta menentukan rencana pendidikan berikutnya baik pada segi materi, strategi, dan pembiasaan karakter, serta evaluasi, yang merupakan suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses pendidikan. Berikut ini adalah sistem evaluasi yang dilakukan di SDIT Robbani dan SDIT Al-Firdaus:

a) Evaluasi SDIT Robbani Banjarbaru

Sebagian besar sesuai aja dengan rencana meskipun tetap di ada akan evaluasi dan tidak lanjutnya. Sekolah mengupayakan sistem komunikasi efektif kepada pihak bawahan. Monitoring dan evaluasi tetap harus dilakukan agar program sekolah berjalan lancar namun tetap menerapkan komunikasi supaya pegawai paham mengapa harus dilakukan monitoring dan evaluasi. Melalui supervise pembelajaran dan rapat rutin evaluasi, Kegiatan Belajar mengajar di setiap bulan dan akhir semester. guru dan staf di sini turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan beberapa tapi yang memang menjadi ranah guru dan staff. Namun ada kebijakan yang kita ambil berdasarkan rapat dengan Yayasan dan tim manajemen sekolah dalam pengembangan sekolah dan disesuaikan dengan karakteristik setiap unit sekolah. diberikan kesempatan. Paling tidak melalui jajak pendapat dan kotak saran. Sekolah juga melakukan upaya pembinaan dan

pengembangan terhadap guru lawan staf lewat pelatihan, workshop dan diklat yang mengembangkan kompetensi, dari hasil evaluasi tentang prestasi siswa.

Evaluasi itu di akhir semester, yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, staf dan karyawan lain yang bersangkutan tentang pembelajaran dan kemajuan sekolah, pembahasan evaluasi itu biasanya membahas tentang, akademik, keadaan siswa, respon wali murid dan administrasi guru-guru. Mengoptimalkan semua potensi yang ada disekolah, program yang di rencanakan harus mengarah kepada terwujudnya visi dan misi sekolah dan prestasi siswa, Praktek pengembangan minat dan bakat siswa, meningkatkan prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik, meningkatkan budaya literasi.

b) Evaluasi SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

Berdasarkan paparan diatas evaluasi merupakan salah satu penunjang dalam upaya menumbuhkan budaya mutu, untuk mengukur sejauh mana implementasi yang telah dilaksanakan, seperti dimana melakukan evaluasi rutin sebelum masuk ajaran baru sistem evaluasi ini bermacam- macam, koordinator dengan guru, evaluasi antara kepek dengan koor, evaluasi yayasan dengan kepek, evaluasi wali murid dengan sekolah, kesemuanya memiliki jadwal tersendiri, tujuan diadakanya evaluasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya, pembahasannyapun bermacam-macam menyesuaikan evaluasi apa yang akan diadakan dan siapa saja yang akan terkait dalam evaluasi tersebut, mulai dari evaluasi tentang kinerja kepala sekolah, guru, perkembangan pembelajaran siswa, prestasi siswa, serta evaluasi tentang respon wali murid terhadap program yang telah dilaksanakan oleh sekolah.

Evaluasi adalah proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif. Alternatif evaluasi bisa mencakup arti pengukuran dan penilaian dalam pembelajaran. Dengan demikian evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang lebih kompleks dibandingkan dengan pengukuran dan penilaian. Hasil evaluasi pembelajaran dapat memberi keputusan yang professional. Artinya, evaluasi pembelajaran merupakan satu kompetensi professional seorang pendidik. Kompetensi tersebut sejalan dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan sistem evaluasi di sekolah.⁵⁷

Hasil dari evaluasi tersebut tentu ada kendala dan keberhasilan yang dicapai, keberhasilan tersebut seperti respon pelanggan terhadap pelayan sekolah positif, terbukti dengan berbagai macam respon, diantaranya:

- 1) Rela antar jemput anak kesekolah walau jarak antara rumah sebagian wali murid, dengan sekolah sangat jauh
- 2) Menyekolahkan lagi saudara atau kerabat dari siswa yang sudah bersekolah di SDIT Al-Firdaus
- 3) Memberikan bantuan dana atau barang saat sekolah melakukan kegiatan sosial, seperti penggalangan dana musibah, bakti sosial, atau kurban

Dan hasil dari evaluasi tentang prestasi siswa, untuk prestasi siswa mereka semua luar biasa dan unggul dibidangnya masing-masing, untuk dari segi Quran

⁵⁷ Asrul., Ananda, R., dan Rosnita.. Evaluasi Pembelajaran. (Bandung: Citapustaka Media, 2015). H. 56.

contohnya, rata-rata lulus kelas 6 mereka sudah bisa mengaji Al Quran dengan baik bahkan bisa khatam Al Quran sampai 3 kali, untuk ditahfiznya juga mereka mampu menyelesaikan tahfizhnya sesuai kemampuan mereka, ada yang dapat 2 juz, 5 juz, 10 Juz bahkan lewat.

Luar biasanya mereka masuk ke Al-Firdaus tanpa melalui tes kecerdasan, tes psikologi, semua diterima di Al-Firdaus selama kuota penerimaan dan denyut nadi masih ada dan bisa dilihat dari piala yang terpampang dilorong TK, kalo dari segi Agama, yang terbaru lomba pentas PAI Tingkat Banjarmasin

1. Juara 1 Lomba Tahfizhul Quran
2. Juara 1 Cerdas Cermat
3. Juara Harapan 1 Tilawah Putra

Dari hasil penelitian tersebut senada dengan teori yang Cronbach dan stufflebeam bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Evaluasi lebih didasarkan pada pertimbangan dan hasilnya diperlukan untuk menyempurnakan program⁵⁸ Artinya evaluasi sangat penting untuk keberhasilan suatu program menumbuhkan budaya mutu terhadap sekolah serta sebagai penyempurnaan dari perencanaan dan implementasi yang telah di laksanakan oleh sebuah lembaga.karna tanpa adanya evaluasi maka tidak akan mengetahui sejauhmana umpan balik dan keberhasilan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan.*,h.110